

PEMBERDAYAAN ANGGOTA PKK DESA MAMPUN BARU MELALUI PELATIHAN *ECOPRINT* MENGGUNAKAN TANAMAN LOKAL

Arista Ratih,¹, Eni Yulianti², Pitri Handayani³, Leni Marlina⁴, Eko Wulandari⁵, Amrianto⁶, Renov Hastasia⁷, Juanita Hibatullah⁸, Widya Putri Febriani⁹

Program Studi Pendidikan Biologi¹, FKIP², Universitas Merangin³

Email: aristaratih92@gmail.com

Abstract

This community service activity aims to improve the knowledge, attitudes, skills, and economic motivation of PKK members of the new Mampun village through local plant-based ecoprint training. The activity was held in Mampun Village only on December 5, 2025 with a total of 12 participants PKK members. The method used is participatory training through lectures, demonstrations, and hands-on practice. The evaluation was carried out using pre-test and post-test questionnaires which included four aspects, namely knowledge, attitudes, skills and confidence, as well as motivation for economic empowerment. The results show an improvement in all aspects. The knowledge aspect increased from 63.33% to 90.67%; attitude from 65.33% to 90.67%; skills from 58.67% to 88.00%; and economic motivation from 62.67% to 88.67%. These results show that ecoprint training is effective in increasing the capacity and independence of PKK members in Mampun Baru based on local potential and creative economy.

Keywords: *Ecoprint, local plants, community empowerment, PKK, creative economy*

PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat merupakan bagian integral dari pembangunan berkelanjutan yang menekankan pada peningkatan kapasitas individu dan kelompok agar mampu mandiri secara sosial dan ekonomi (Suharto, 2014). Dalam konteks tridarma perguruan tinggi, kegiatan pengabdian kepada masyarakat menjadi sarana implementasi transfer ilmu dan teknologi kepada masyarakat.

Salah satu potensi lokal yang dapat dikembangkan adalah pemanfaatan tanaman sekitar sebagai bahan pewarna alami. Teknik *ecoprint* merupakan metode pewarnaan tekstil menggunakan pigmen alami dari daun, bunga, atau bagian tanaman lain melalui proses penekanan dan pengukusan (Flint, 2008). Selain ramah lingkungan, teknik ini mendukung konsep produksi berkelanjutan dan *green product* (Gwilt, 2014).

Pengembangan produk berbasis *ecoprint* juga sejalan dengan penguatan ekonomi kreatif yang berbasis sumber daya lokal dan kreativitas masyarakat (Howkins, 2001). Dalam lingkup pemberdayaan perempuan, kelompok PKK memiliki peran

strategis dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui kegiatan produktif rumah tangga (Kementerian Dalam Negeri, 2021).

Berdasarkan observasi awal, anggota PKK di Desa Mampun baru kecamatan Pamenang Barat kabupaten Merangin belum memiliki keterampilan teknis dalam pengolahan *ecoprint* dan belum memanfaatkan tanaman lokal sebagai produk bernilai ekonomi. Oleh karena itu, pelatihan ini dirancang untuk meningkatkan kapasitas pengetahuan, sikap, keterampilan, dan motivasi kewirausahaan peserta.

METODE

Kegiatan dilaksanakan pada Desember 2025 di Bangko dengan melibatkan 12 anggota PKK. Metode yang digunakan adalah pelatihan partisipatif melalui:

1. Ceramah interaktif
2. Demonstrasi teknik *ecoprint*
3. Praktik langsung (*learning by doing*)
4. Evaluasi melalui pre-test dan post-test

Instrumen evaluasi menggunakan skala Likert 1–4 yang mencakup empat aspek:

1. Pengetahuan *ecoprint*

- | | |
|---|--|
| 2. Sikap terhadap pemanfaatan tanaman lokal | 2 = Tidak Setuju |
| | 3 = Setuju |
| 3. Keterampilan dan kepercayaan diri | 4 = Sangat Setuju |
| 4. Motivasi pemberdayaan dan ekonomi | Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan menghitung persentase capaian tiap aspek. |

Skala Jawaban:

1 = Sangat Tidak Setuju

Pernyataan Angket Pre Test

No.	Pernyataan	Jawaban				
		1	2	3	4	5
Pengetahuan tentang <i>Ecoprint</i>						
1	Saya mengetahui apa yang dimaksud <i>ecoprint</i> .					
2	Saya mengenal bahan dan alat <i>ecoprint</i> .					
3	Saya mengetahui tanaman lokal untuk <i>ecoprint</i> .					
Sikap terhadap Pemanfaatan Tanaman Lokal						
4	Tanaman sekitar rumah memiliki nilai guna.					
5	Pemanfaatan tanaman lokal penting bagi lingkungan.					
6	<i>Ecoprint</i> merupakan kegiatan ramah lingkungan.					
Keterampilan Awal dan Kepercayaan Diri						
7	Saya yakin dapat mempelajari teknik <i>ecoprint</i> dengan baik.					
8	Saya tertarik mencoba kerajinan berbahan alami.					
9	Saya memiliki keyakinan untuk berpartisipasi aktif dalam pelatihan <i>ecoprint</i> .					
Motivasi Pemberdayaan dan Ekonomi						
10	Pelatihan keterampilan bermanfaat bagi anggota PKK.					
11	<i>Ecoprint</i> berpotensi menjadi usaha rumah tangga.					
12	Saya termotivasi meningkatkan keterampilan untuk menambah penghasilan.					

Pernyataan Angket Post-Tes

No	Pernyataan	Jawaban				
		1	2	3	4	5
Pengetahuan tentang <i>Ecoprint</i>						
1	Saya memahami konsep dan tujuan dari <i>ecoprint</i> .					
2	Saya memahami bahan dan alat <i>ecoprint</i> .					
3	Saya mampu memilih tanaman lokal untuk <i>ecoprint</i> .					
Sikap terhadap Pemanfaatan Tanaman Lokal						
4	Saya menyadari manfaat tanaman lokal bagi produk kreatif.					
5	<i>Ecoprint</i> meningkatkan kepedulian saya terhadap lingkungan.					
6	Saya tertarik memanfaatkan tanaman lokal secara berkelanjutan.					
Keterampilan dan Kepercayaan Diri						
7	Saya mampu mempraktikkan <i>ecoprint</i> secara mandiri.					

8	Saya percaya diri menghasilkan produk <i>ecoprint</i> .
9	Saya mampu menjelaskan proses <i>ecoprint</i> secara sederhana.
Motivasi Pemberdayaan dan Ekonomi	
10	Pelatihan ini meningkatkan keterampilan anggota PKK.
11	<i>Ecoprint</i> layak dikembangkan sebagai usaha PKK.
12	Saya berminat mengembangkan <i>ecoprint</i> sebagai kegiatan produktif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama satu hari pada tanggal 5 Desember 2025 di Desa Mampun baru dengan melibatkan 12 anggota PKK sebagai peserta.

Pelaksanaan kegiatan dirancang secara intensif dan partisipatif, mencakup beberapa tahapan utama, yaitu: (1) pembukaan dan penyampaian tujuan kegiatan, (2) pemberian materi mengenai konsep dasar *ecoprint* dan pemanfaatan tanaman lokal, (3) demonstrasi teknik pembuatan *ecoprint*, (4) praktik langsung oleh peserta dengan pendampingan tim, serta (5) evaluasi melalui pengisian angket post-test dan refleksi bersama.

Pada tahap awal, peserta diberikan pemahaman mengenai konsep *ecoprint* sebagai teknik pewarnaan kain berbasis bahan alami serta potensi tanaman lokal yang tersedia di lingkungan sekitar. Tahap ini bertujuan untuk membangun landasan pengetahuan dan kesadaran lingkungan peserta. Selanjutnya, tim pelaksana melakukan demonstrasi proses pembuatan

ecoprint mulai dari persiapan kain, penataan daun, proses penggulungan, hingga teknik pengukusan.

Tahap praktik langsung menjadi inti kegiatan, di mana peserta secara aktif mempraktikkan teknik *ecoprint* menggunakan bahan yang telah disediakan. Pendekatan *learning by doing* diterapkan untuk meningkatkan pemahaman konseptual sekaligus membangun keterampilan teknis dan kepercayaan diri peserta. Pada akhir kegiatan, dilakukan evaluasi menggunakan angket post-test untuk mengukur perubahan yang terjadi dibandingkan dengan kondisi awal (pre-test).

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pada seluruh aspek yang diukur, yaitu pengetahuan, sikap terhadap pemanfaatan tanaman lokal, keterampilan dan kepercayaan diri, serta motivasi pemberdayaan ekonomi. Uraian peningkatan masing-masing aspek disajikan sebagai berikut.

Hasil Angket Pre Test

No.	Aspek	Jumlah	Rata-Rata	% per Aspek
1	Pengetahuan tentang <i>Ecoprint</i>	95	31,67	63,33
2	Sikap terhadap Pemanfaatan Tanaman Lokal	98	32,67	65,33
3	Keterampilan Awal dan Kepercayaan Diri	88	29,33	58,67
4	Motivasi Pemberdayaan dan Ekonomi	94	31,33	62,67

Hasil pre-test menunjukkan bahwa secara umum peserta telah memiliki pengetahuan dan sikap awal yang cukup

terhadap pemanfaatan tanaman lokal, namun masih terbatas pada tataran pemahaman dasar. Aspek keterampilan dan kepercayaan

diri menjadi indikator terendah, yang menunjukkan bahwa sebagian besar peserta belum pernah mempraktikkan teknik ecoprint secara langsung. Temuan ini mengindikasikan bahwa potensi lokal belum sepenuhnya dioptimalkan sebagai keterampilan produktif.

Hasil Angket Post test

No.	Aspek	Jumlah	Rata-Rata	% per Aspek
1	Pengetahuan tentang <i>Ecoprint</i>	136	45,44	90,67
2	Sikap terhadap Pemanfaatan Tanaman Lokal	136	45,33	90,67
3	Keterampilan Awal dan Kepercayaan Diri	132	40,00	88,00
4	Motivasi Pemberdayaan dan Ekonomi	133	44,33	88,67

Setelah pelaksanaan pelatihan selama satu hari yang mencakup penyampaian materi, demonstrasi, serta praktik langsung, terjadi perubahan yang signifikan pada seluruh aspek yang diukur. Peningkatan ini terlihat dari hasil post-test yang menunjukkan lonjakan persentase capaian pada setiap indikator.

Perbedaan antara hasil pre-test dan post-test menunjukkan bahwa intervensi pelatihan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kapasitas peserta. Secara khusus, peningkatan tertinggi terjadi pada aspek keterampilan dan kepercayaan diri. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman praktik langsung berperan penting dalam membangun pemahaman aplikatif sekaligus meningkatkan keyakinan diri peserta dalam menghasilkan produk ecoprint secara mandiri.

Selain itu, peningkatan pada aspek motivasi pemberdayaan dan ekonomi mengindikasikan bahwa peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan teknis, tetapi juga mulai memiliki orientasi pada pengembangan usaha berbasis rumah tangga. Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya bersifat edukatif, tetapi juga transformatif dalam mendorong kemandirian ekonomi anggota PKK.

Hasil menunjukkan peningkatan signifikan pada seluruh aspek.

1. Pengetahuan Ecoprint

Terjadi peningkatan dari 63,33% menjadi 90,67%. Hal ini menunjukkan bahwa penyampaian materi dan demonstrasi efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep dan teknik ecoprint. Menurut Dale (1969), pembelajaran yang melibatkan pengalaman langsung memberikan retensi pemahaman yang lebih tinggi dibandingkan ceramah semata.

2. Sikap terhadap Tanaman Lokal

Peningkatan dari 65,33% menjadi 90,67% menunjukkan meningkatnya kesadaran lingkungan peserta. Pemanfaatan pewarna alami mendukung konsep sustainable fashion dan pengurangan dampak limbah tekstil sintetis (Gwilt, 2014).

3. Keterampilan dan Kepercayaan Diri

Aspek ini mengalami peningkatan tertinggi (58,67% menjadi 88,00%). Model pelatihan berbasis praktik terbukti efektif dalam membangun self-efficacy peserta. Bandura (1997) menjelaskan bahwa pengalaman langsung merupakan faktor utama dalam

meningkatkan kepercayaan diri terhadap kemampuan diri.

4. Motivasi Pemberdayaan dan Ekonomi
Peningkatan dari 62,67% menjadi 88,67% menunjukkan munculnya orientasi kewirausahaan. Hal ini sejalan dengan konsep ekonomi kreatif yang menekankan pada kreativitas sebagai sumber nilai tambah ekonomi (Howkins, 2001).

Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa pelatihan ecoprint berbasis potensi lokal efektif sebagai strategi pemberdayaan masyarakat perempuan dan penguatan ekonomi rumah tangga.

KESIMPULAN

Pelatihan ecoprint berbasis pemanfaatan tanaman lokal terbukti efektif dalam meningkatkan kapasitas anggota PKK secara komprehensif. Hasil perbandingan pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan signifikan pada aspek pengetahuan, sikap terhadap lingkungan, keterampilan dan kepercayaan diri, serta motivasi ekonomi. Peningkatan tertinggi pada aspek keterampilan mengindikasikan bahwa pendekatan praktik langsung (experiential learning) berperan penting dalam membangun self-efficacy peserta.

Temuan ini menegaskan bahwa pelatihan berbasis potensi lokal tidak hanya berdampak pada peningkatan kompetensi teknis, tetapi juga mendorong orientasi kewirausahaan dan kesadaran lingkungan. Dengan demikian, ecoprint dapat diposisikan sebagai strategi pemberdayaan perempuan yang integratif—menggabungkan dimensi edukatif, ekologis, dan ekonomis—serta berpotensi dikembangkan sebagai model penguatan ekonomi kreatif berbasis komunitas secara berkelanjutan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih dari TIM pengabdian disampaikan kepada Rektor Universitas Merangin beserta jajaran, Kepala LPM Universitas Merangin dan

jajaran, Kepala Desa Mampun Baru dan Tim PKK sebagai mitra kegiatan yang telah berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan pengabdian ini, serta kepada pihak yang telah mendukung terselenggaranya kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Haryanto, M. A. (2024). *Pelatihan ecoprint sebagai pemberdayaan ekonomi kreatif bagi ibu rumah tangga Desa Sudimoro*. Jurnal Abdimas Universitas Insan Pembangunan Indonesia, 2(1). <https://doi.org/10.58217/jabdimasunipem.v2i1.37>
- Mulyanti, R. Y., Marlianingrum, P. R., & Ramayuli, R. (2024). *Eco print making training as an environmentally friendly product at Pipaya Foundation Bogor*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari. <https://doi.org/10.55927/jpmb.v4i3.73>
- Nurhuda, A., Budiman, B. K., Farid, D., et al. (2023). *Pemanfaatan bahan alami dalam pewarnaan kain untuk pemberdayaan ekonomi kreatif masyarakat Leuweung Tiis RW 01*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains dan Teknologi. <https://doi.org/10.58169/jpmsaintek.v3i3.538>
- Oktarendah, F., Pradesa, E., Putra, A. R., & Juniarsih, D. (2025). *Pelatihan pengembangan produk tas ecoprint ramah lingkungan sebagai ikon ekonomi kreatif Desa Sukarena*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa, 3(9), 4695–4703. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v3i9.3355>
- Rangkuti, N. A., Chintya, N., & Syafiqah, N. A. (2025). *Pemberdayaan ibu rumah tangga melalui pelatihan ecoprint sebagai upaya peningkatan UMKM di Desa Pematang Sijonam*. Jurnal Pengabdian Masyarakat, 4(2). <https://doi.org/10.30640/abdimas45.v4i2.5043>
- Soemaryani, I., Joeliaty, J., & Novianty, R. (2025). *Pelatihan ecoprint*

berkelanjutan dalam rangka menumbuhkan ekonomi kreatif di Kabupaten Bandung. Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.3559>

Universitas Al-Hikmah Indonesia (2025). *Pemberdayaan perempuan Desa Sendang melalui inovasi batik eco printing untuk meningkatkan kemandirian ekonomi.* Journal of Community Engagement in Economics. <https://doi.org/10.35896/jcee.v3i1.113>